Bab III
Startegi Perancangan Dan Konsep Visual

3.1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi disini digunakan agar pesan yang ingin disampaikan kepada target audiens dapat diterima, dimengerti dan mudah dipahami. Untuk mencapai tujuan dari proses komunikasi ini diperlukan strategi penyampaian komunikasi terhadap sasaran melalui sebuah visual.

strategi yang akan disampaikan terhadap target sasaran mencakup beberapa startegi, diantaranya sebagai berikut :

1. ***Who say*** (siapa mengatakan) : komunikator

   Dalam hal ini, pesan yang akan disampaikan kepada orangtua dan masyarakat yaitu melalui sebuah media website, yang berisikan hal-hal mengenai anak indigo.

2. ***Say what*** (mengatakan apa) : pesan

   Pesan yang akan disampaikan disini yaitu berupa pemahaman dan kesalahpahaman masyarakat serta pandangan masyarakat terhadap anak-anak indigo, pesan tersebut yang nantinya akan divisualisasikan dan ditempatkan pada beberapa media, agar masyarakat nantinya lebih mudah untuk memahami dan mendapatkan informasi dengan mudah.

3. ***In which channel*** (melalui saluran apa): media

   Dalam hal ini, media merupakan salah satu alat untuk menyampaikan pesan antara penyampai pesan dengan penerima pesan. Media yang dipilih untuk menempatkan metode komunikasi visual dan pesan ini yaitu media yang mudah untuk di temui dan diakses oleh target audiens.

4. ***To whom*** (kepada siapa): komunikan

   Para orangtua, khususnya ibu rumahtangga yang kesehariannya lebih dominan tinggal dirumah, merupakan sasaran utama dalam target penyampaian pesan melalui media website mengenai pemahaman anak-anak indigo disini.

5. ***With what effect*** (dampak dan tujuan yang akan dicapai)

   Dampak yang akan dicapai yaitu mempengaruhi masyarakat khususnya orangtua yang kurang memahami akan pentingnya mengasihi dan memahami anak-anak indigo. Yang natinya akan merubah perilaku dan pandangan komunikan terhadap anak-anak indigo jauh lebih baik. Melalui penyampaian informasi yang tepat sasaran dan mudah dimengerti dan diingat.

   Strategi komunikasi dalam penyampaian pesan disini yaitu menggunakan metode *proximity* (kedekatan) dan menggunakan bahasa yang formal, sehingga mudah diterima dan dimengerti oleh target audiens secara utuh. Gaya bahasa yang digunakannya pun dibuat sesuai dengan target audiens, agar gaya bahasa yang akan diterapkan nantinya mudah dimengerti dan dipahami oleh target audiens. Dengan demikian, diharapkan mampu merubah persepsi dan merubah kesadaran masyarakat, terutama para ibu, akan pentingnya memahami dan menghargai anak-anak indigo secara khusus.

3.1.1. Tujuan Komunikasi

Tujuan dari komunikasi dalam sebuah website ini yaitu bertujuan untuk memberikan informasi dan penerangan serta mengajak masyarakat terutama orangtua untuk mampu memahami dan membantu meluruskan persepsi dan pandangan buruk terhadap anak-anak indigo. Hal ini berarti mengajak masyarakat serta orangtua, terutama para ibu untuk membantu menyelesaikan

masalah yang sedang dihadapi oleh anak-anak indigo pada saat ini.

Tujuan komunikasi dalam sebuah website mengenai anak-anak indigo ini diantaranya yaitu :

1. Menyampaikan informasi tentang ciri-ciri khusus anak indigo.
2. Agar masyarakat serta orangtua, terutama para ibu agar dapat memahami perilaku, tingkahlaku, dan kebiasaan dari anak-anak indigo.
3. Menyampaikan informasi tentang bagaimana cara menangani atau mengatasi anak indigo.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat serta orang tua yaitu para ibu agar nantinya tidak berpersepsi buruk terhadap apa yang anak-anak indigo lakukan.

3.1.2. Pesan Utama

Pesan utama ini adalah memberikan informasi, menarik perhatian khalayak, dan mengajak target sasaran untuk merubah perilakunya sesuai dengan pesan yang diberikan.

3.1.3. Tagline

Pemilihan tagline dalam sebuah website dan media pendukung disini, yang berisikan "**Memahami Anak Indigo, mengurangi Kesalahpahaman",** diharapkan mampu mengajak dan mempengaruhi target sasaran agar berprilaku sesuai dengan pesan yang disampaikan.

3.1.4. Materi Pesan

Materi pesan yang digunakan dalam sebuah website ini adalah agar masyarakat dan orang tua khususnya para ibu dapat memahami dan mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap anak-anak indigo.

3.2. Strategi Kreatif

Agar kesan yang disampaikan lebih kuat, mudah dikenal dan lebih mudah diingat oleh khalayak sasaran, maka strategi kreatif dalam sebuah website ini menggunakan logo dan ikon.

Proses kreatif pembentukan logo :

- Tahap I : Menemukan tag line yang sesuai dengan tema untuk membentuk tag line yang akan memperkuat karakter sebuah logo.
- Tahap II : Menemukan objek yang dapat mewakili logo yang diambil dari tag line.
- Tahap III : Mengolah bentuk dari tahapan diatas agar lebih sederhana dan mudah untuk diingat oleh masyarakat terutama para orangtua.
- Tahap IV : Menentukan warna yang sesuai dengan karakter logo.
- Tahap V : Mengkomposisikan semua tahapan diatas menjadi satu bentuk logo yang utuh.



Gambar 1

Proses kreatif pembentukan ikon :

- Tahap I : Menemukan objek yang sesuai dengan tema.
- Tahap II : Menentukan objek yang kemudian disederhanakan.
- Tahap III : Menghasilkan ikon yang sesuai dan yang telah disederhanakan agar terlihat lebih sempurna.



Gambar 2

Strategi kreatif dalam merancang website ini menggunakan rumus AISAS. sebagai berikut:

- **Awareness** (mengetahui)

  Ketika target audiens ingin mengetahui adanya sebuah website yang membahas dan menginformasikan hal-hal yang bersangkutan dengan anak-anak indigo, perlu adanya dukungan dari media-media dan situs-situs yang mampu membantu mengiklankan situs mengenai anak-anak indigo tersebut, seperti memasang web banner dan mencantumkan situs website di situs jejaring sosial. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar situs – situs tersebut dapat saling menunjang satu sama lain dan untuk memudahkan target audiens untuk mencari, mengakses dan mengetahui situs-situs apa saja yang membahas mengenai anak-anak indigo.

- **Interest** (Minat)

  Ketika situs mengenai anak indigo tersebut mendapat perhatian dari audiens, maka dalam penyampaian pesan selanjutnya adalah bagaimana target audiens agar berminat dan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai situs tersebut. Oleh karena itu, target audiens harus dirangsang sehingga berkeinginan untuk membaca dan mengikuti pesan-pesan yang disampaikan.

  Untuk menumbuhkan minat audiens ada tiga hal yang paling berpengaruh dalam merancang sebuah website, yaitu warna, gambar dan teks. Maka media ini dirancang dengan memperhitungkan ketiga hal tersebut. Misalnya menggunakan warna-warna hangat atau

warna-warna pastel yang umumnya mencerminkan sebuah kekeluargaan dan kasih sayang. Menggunakan tag line, logo dan maskot.

- **Search** (Mencari)

  Minat dan keingintahuan audiens dapat dilakukan dengan cara mencari situs–situs mengenai anak indigo yang telah dibuat, salah satunya yaitu situs www.anak indigo.co.cc. Situs tersebut yang nantinya akan di online kan dan berisikin informasi-informasi mengenai anak-anak indigo. Situs tersebut nantinya berguna bagi target audiens untuk mencari informasi-informasi mengenai anak indigo. Hal ini mampu menambah wawasan bagi target audiens akan keingin tahuannya yang lebih mengenai anak-anak indigo.

- **Action** (Tindakan)

  Upaya dalam penyampaian pesan selanjutnya adalah untuk membujuk target audiens, agar target audiens mampu melakukan tindakan untuk bergabung atau menjadi anggota.

  Keberhasilan dalam merancang sebuah website adalah adanya respon dari target audiens. Maka pada dasarnya isi pesan dalam sebuah website ini yaitu menginformasikan kepada target audiens bagaimana cara mendidik, merawat, dan memahami kepribadian dari anak-anak indigo yang baik dan menginginkan adanya perubahan perilaku dari target audiens ke arah yang baik dalam hal meluruskan kesalahpahaman dan pandangan buruk masyarakat maupun target audiens terhadap anak-anak indigo.

- **Share** (Berbagi)

  Untuk mendapatka informasi yang lebih luas mengenai anak indigo, dapat dilakukan dengan cara, situs tersebut menyediakan halaman khusus untuk saling berbagi informasi antara lain, menyediakan

halaman berita, video mengenai anak indigo, dan tanya jawab antara komunikator dengan target audiens atau bahkan target audiens dengan audiens lainnya, sehingga target audiens mendapatkan informasi yang lebih luas yang berkaitan dengan anak–anak indigo. Hal ini memberikan manfaat bagi target audiens sehingga minat dan keingintahuan target audiens dapat terjawab.

3.3 Startegi Media

3.1.1 Pemilihan media

Media dipilih untuk menyampaikan pesan kepada target audiens secara informatif dan persuasif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dan tepat. Maka pemilihan media yang akan digunakan dalam perancangan sebuah website, mengenai anak-amak indigo ini harus efisien dan tepat sasaran, media-media yang

digunakan adalah sebagai berikut :

1. Poster
2. Kemasan CD
3. Manual guide
4. Banner
5. Baligho
6. Mug
7. Statonery
8. Web Banner
9. Tas jinjing

3.1.2 Pertimbangan Dasar Pemilihan media

A. Media utama

Website

Website merupakan media yang efektif untuk menyampaikan sebuah pesan, makadari itu media utama yang dipilih yaitu merancang sebuah media website, media yang berfungsi sebagai wadah pertukaran informasi dan konsultasi, selain itu website sangat mudah untuk ditemui di zaman moderen ini, serta mudah untuk diakses oleh semua kalangan, dan dapat

digunakan sebagai alat untuk mencarai sebuah informasi-informasi yang dibutuhkan. Selain itu website memiliki jangka waktu yang tidak terbatas atau jangka panjang, serta dapat diubah dan diperbaharui kapanpun.

B. media Pendukung

- **Poster**

  Media poster ini mewakili dari media utama dalam konteks menyampaikan sebuah pesan terhadap target audiens, agar target audiens mampu memahami dan menyerap isi pesan yang terdapat dalam poster berupa sebuah tag line. Media poster ini akan di tempelkan di tempat-tempat startegis yang banyak orang berlalulalang, seperti di tembok-tombok pinggir jalan, terminal, dan tempat pemberhentian bus.

- **Baligho**

  Media baligho ini digunakan sebagai media pendukung dari media utama, agar dalam menyampaikan informasi dan pesan terhadap target audiens dapat tersampaikan dengan cepat. Media baligho ini akan sangat efektif bila ditempatkan di sudut-sudut jalan perkotaan, alasannya karena dijalan-jalan perkotaan banyak orang dan kendaraan umum berlalu lalang.

- **Banner**

  Banner disini akan dipergunakan dalam event-event tertentu sebagai penanda adanya event yang akan diselenggarakan dan akan disimpan ketika event tersebut diselenggarakan.

- **Stand Display**

  Stand display ini akan digunakan ketika terdapat event-event tertentu dengan bantuan banner di sebelah samping sebagai alat bantu untuk menarik perhatian target audiens, agar target audiens tertarik untuk melihat dan membaca pesan yang terdapat didalam nya.

- **Web Banner**

  Wab banner ini berfungsi sebagai media penyampaian pesan berupa himbauan, yang nantinya ditujukan terhadap target audiens dan akan disimpan dihalaman awal sebuah website.

- **Stationery**

  Media stationery ini berfungsi sebagai alat bantu untuk mengundang masyarakat terutama target audiens
  bila terdapat acara-acara atau event yang membahas mengenai anak-anak indigo atau anak bermasalah

- **Manual guide**

  Manual guide disini berfungsi sebagai buku panduan, tatacara menggunakan sebuah website yang nantinya di offline kan, dari mulai cara menginstal sapaidengan penggunaanya.

C. Gimmik

- **Mug**

  mug ini salah satu merchandise yang akan diberikan sebagai cinderamatadalam sebuah event.Tujuan pemberian merchandise/gimmick ini adalah pada dasarnya setiap orang menyenangi pemberian atau hadiah selain itu mug dalam kehidupan sehari-hari sering digunakan sehingga

memudahkan untuk mengingatkan sebuah pesan terhadap target audiens.

- **Kalender duduk**

  Kalender ini akan dijadikan salahsatu merchandise selain mug, yang akan diberikan sebagi cinderamata ketika terdapat sebuah event. Dan biasanya kalender ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya, maka dari itu media kalender ini sangat efektif untuk menyampaikan sebuah pesan yang ada didalam sebuah kalender yang berhubungan dengan tema yang diangkat.

- **Tas jingjing**

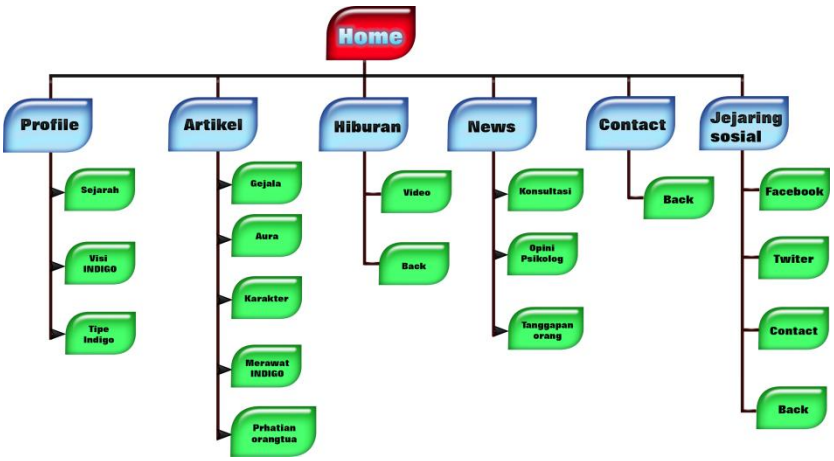
  Tas jinjing ini akan dipakai sebagai alat untuk menyimpan sebuah merchandise yang diberikan, dalam tas jinjing ini pun ditempel sebuah tagline dan simbol anak-anak yang melambangkan anak indigo yang bertujuan untuk menyampaikan pesan terhadap target audiens.

3.4. Strategi Perancangan website

Strategi dalam membuat website ini diantaranya membuat sistim navigasi serta konsep domain dan hosting, itu semua dilakukan agar website yang nantinya dirancang, tersusun dengan rapih dan terdaftar

3.4.1. Struktur navigasi

Struktur navigasi adalah alur yang digunakan dalam aplikasi yang dibuat, sebelum menyusun atau merancang sebuah website. Selain itu harus menentukan terlebih dahulu alur apa yang akan digunakan dalam aplikasi yang dibuat. Dalam membuat sebuah website ini struktur navigasi yang digunakan yaitu struktur navigasi bercabang atau bisa disebut struktur navigasi hirarki



Gambar 3

Sedangkan struktur navigasi hirarki itu sendiri sering disebut struktur navigasi bercabang, yaitu merupakan suatu struktur yang mengandalkan percabangan untuk menampilkan data atau gambar pada layer dengan kriteria tertentu. Tampilan pada menu utama disebut master page (halaman utama), halaman tersebut mempunyai halaman percabangan yang disebut slave page (halaman pendukung) dan jika dipilih akan menjadi halaman kedua, begitu seterusnya.

3.4.2 Konsep Domain dan Hosting

- **Hosting**

  Hosting merupakan media untuk menyimpan file-file website yang akan di akses oleh pengunjung situs. File website di simpan di dalam server.

  server adalah komputer khusus yang melakukan respon dari request client, server harus di jalankan terus menerus tanpa henti/mati. Server hosting berarti komputer yang digunakan untuk mengonlinekan dan menjalankan file dan program situs web.

- **DNS**

  DNS merupakan sistem berbentuk database terdistribusi yang akan memetakan/mengkonversikan nama *host*/mesin/domain ke alamat IP (*Internet Protocol*) dan sebaliknya dari alamat IP ke nama *host* yang disebut dengan *reverse-mapping*. DNS sangat berguna sekali dalam jaringan terutama Internet, sistem ini akan memetakan nama mesin misal *pikachu.indolinux.com* ke alamat IP misal 202.123.45.6 selain itu juga penggunaannya sangat luas misal, untuk *routing* e-mail, telnet, ftp, web, dan lain-lain.

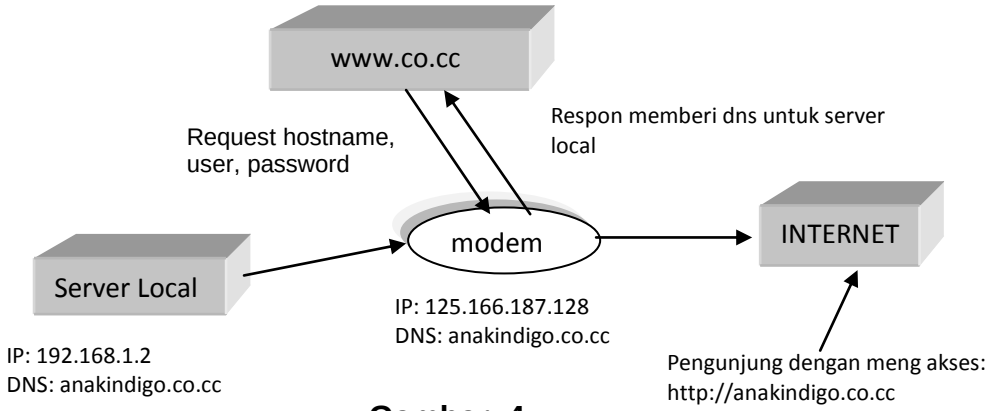
3.4.3. Keterangan Hosting dan DNS yang digunakan.

Server hosting : File website di simpan di server local.
Service Provider : www.co.cc
DNS : anakindigo.co.cc
URL : http://anakindigo.co.cc
Keterangan :

Server hosting yang digunakan untuk meng-online kan situs mengenai anak-anak indigo ini, menggunakan server local dengan tujuan untuk meminimalkan biaya dari hosting dan media penyimpanan untuk file lebih besar.

DNS yang digunakan menggunakan DNS dari service provider. www.co cc dengan menggunakan host name yang gratis.

Berikut ini gambaran proses hosting dan domain dari website:



Gambar 4

3.5 Konsep Visual

Konsep visual adalah konsep yang dimulai dari sebuah ide kemudian dikembangkan ke dalam bahasa visual. Dalam hal ini visual yang ditampilkan memuat pesan-pesan yang akan disampaikan kepada sasaran secara terencana dan konseptual.

Harmonisasi gaya dan kesan, layout, warna, format desain dan sebagainya, dimaksudkan sebagai elemen visual yang digunakan untuk memperkuat dan mengefektifkan kemampuan komunikasi dari pesan yang disampaikan.

3.5.1 Tema, gaya dan kesan

- **Tema**

  Tema yang diambil dalam perancangan sebuah website ini yaitu " memahami dan menghargai anak-anak indigo seperti anak-anak pada umumnya" akan pentingnya memahami dan menghargai anak indigo sebagai salah satu membantu masalah yang diderita oleh anak-anak ini.

- **Gaya dan kesan**

  Gaya visual yang digunakan dalam perancangan website ini yaitu menggunakan beberapa gaya vector seperti gambar cahaya berwarna biru dengan paduan bunga dipinggir - pinggir sebuah halaman dan icon yang menarik, serta memasukan logo sebagai identitas dari website ini. semua itu digabungkan menjadi satu dalam sebuah tatanan layout dalam perancangan sebuah website, agar website yang nantinya dirancang terlihat menarik, agar khalayak sasaran tidak mengalami kejenuhan dalam menangkap pesan dan visualisasi dalam sbuah website. kesan yang akan ditampilkan dalam perancangan website ini yaitu kesan ceria, serta menggunakan perpaduan warna-warna cerah dan warna lembut. Tujuannya yaitu agar khalayak sasaran berperilaku sesuai dengan kesan visual yang disampaikan.

3.5.2 Layout

Keselarasan dan penyatuan elemen didalamnya harus menggambarkan kesatuan pesan yang sesuai dengan tema yang diusung. Perancangan tata letak/*layout* harus disesuaikan dengan kaidah komposisi, dan keseimbangan antara *headline,* visual, dan *bodycopy.* Ketetapan layout juga sangat dibutuhkan untuk mencirikan atau mencerminkan suatu website mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan anak-anak indigo.

Pada dasarnya dalam hal ini perancangan layout mengacu terhadap keseimbangan dan keselarasan yang sifatnya statis. Layout yang digunakan dalam merancang sebuah website yaitu menggunakan gaya vector seperti memasukkan gambar cahaya berwarna biru yang melambangkan aura yang keluar dari tubuh sorang anak indigo dan memasukkan gambar bunga yang melambangkan keanggunan dari seorang wanita.

3.5.3. Warna

Warna yang digunakan dalam konsep desain yang terdapat didalam setiap halaman website disesuaikan dengan tema yang diangkat, seperti :

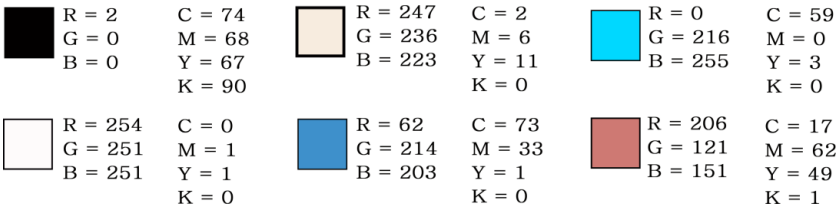
- Warna hitam disini digunakan sebagai warna utama sebuah logo dan mempunyai arti kegelapan, keangkuhan, dan spiritual.

- Warna putih disini digunakan untuk sebuah simbol anak-anak yang terdapat didalam sebuah logo yang memiliki arti suci dan bersih.

- Warna krem disini digunakan sebagai warna yang dominan dalam merancang sebuah website, dan warnanya pun nyaman untuk dilihat dan tidak mudah lelah ketika dilihat oleh mata, serta mempunyai arti pintar dan haus ilmu.

- Warna biru disini digunakan sebagai warna cahaya yang terdapat didalam sebuah website, yang menggambarkan pancaran cahaya aura dari anak indigo, dan memiliki arti bertanggungjawab dan angkuh.

- Warna merah disini digunakan sebagai warna bunga yang terdapat didalam sebuah website yang melambangkan keanggunan seorang wanita dan memiliki arti jujur, tegas, dan sabar.



Gambar 5

3.5.4. Tipografi

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
Batang

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
Aardvark bold

Gambar 6

Jenis huruf yang dipakai ada 2 diantaranya :

1. Batang

   Jenis tipografi ini digunakan untuk isi-isi atau tulisan dari sebuah website, agar terlihat natural seperti tulisan tangan, sehingga berkesan akrab dengan target sasaran dan tidak terlalu formal.

2. Aardvark bold

   Jenis tipografi ini digunakan untuk logo type dan tegline. karena ketebalan hurufnya sangat memungkinkan untuk lebih mudah dalam membacanya, sehinga mudah untuk diingat bagi target sasaran.